

ABSTRAK

Partisipasi pria bila dilihat dari status pemakaian kontrasepsi memang sangat rendah, tetapi bila dilihat dari dukungan yang diberikan untuk berKB menurut beberapa penelitian sangat tinggi. Rendahnya partisipasi pria dalam pelaksanaan program KB dan kesehatan reproduksi serta dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak termasuk pencegahan kematian maternal. Hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan pria tentang kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi di BPS Vivin Martono Waru Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi adalah semua suami akseptor di BPS Vivin Sidoarjo dengan perbulannya sebesar 80 orang. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel 37 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah peran suami dalam pemilihan kontrasepsi. Data diolah dengan *editing, coding, scoring* dan *tabulating* kemudian ditampilkan secara distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi hampir seluruhnya (89,2%) baik dan peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi sebagian kecil (10,8%) kurang.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi baik. Diharapkan petugas kesehatan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat agar suami ikut berpartisipasi dalam berKB melalui konseling serta penyuluhan tentang alat kontrasepsi.

Kata kunci : peran, suami, kontrasepsi